

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KELAS III SD NEGERI 040464 KANDIBATA KAB. KARO TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Angela Br. Ginting

PGSD, FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email : angela_ginting@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada tema perkembangan teknologi di kelas III SD Negeri 040464 Kandibata Kab. Karo tahun pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada tema perkembangan teknologi kelas III SD Negeri 040464 Kandibata yang dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas III yang berjumlah 40 siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada tema perkembangan teknologi kelas III SD Negeri 040464 Kandibata dari pengujian koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} (0,699) > r_{tabel} (0,312)$ maka disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil pengujian uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(6,027 > 1,684)$, maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada tema perkembangan teknologi di kelas III SD Negeri 040464 Kandibata tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Pengaruh, Model *Problem based learning*, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membenahi, meningkatkan mutu hidup seseorang. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Namun pendidikan tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan pribadi semata melainkan sebagai akar dari pembangunan suatu negara. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini ataupun di masa yang akan datang. Anzelina (2019:2) mengatakan bahwa pendidikan memegang peranan sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, dimana sifatnya mutlak baik dalam lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan sebuah tema untuk memadukan beberapa konsep atau materi pelajaran yang dipelajari secara holistik. Kajian holistik artinya mengkaji suatu peristiwa atau fenomena dari berbagai bidang studi sekaligus untuk memahami fenomena tersebut dari berbagai sisi. Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar pakem

yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam pembelajaran Sekolah Dasar (SD) ada beberapa mata pelajaran yang diterapkan. Mata pelajaran IPS, PPKn, Matematika dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran di Sekolah Dasar sangat penting untuk mengajarkan siswa agar dapat berinteraksi baik dengan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan informasi awal dan wawancara bersama dengan guru kelas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di kelas III SD Negeri 040464 Kandibata terkait hasil belajar siswa. Pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi yang membuat siswa hanya menjadi pendengar dan bersikap pasif. Guru mengemukakan keinginan siswa yang rendah untuk terlibat aktif pada proses pembelajaran, siswa sibuk dengan aktifitas masing-masing tanpa memperhatikan penjelasan guru, seperti bermain-main dengan teman sebangku dan juga siswa mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa model pembelajaran PBL belum dilakukan pada proses pembelajaran. Dari hasil data observasi nilai Ulangan Harian kelas III SD Negeri 040464 Kandibata dapat dilihat rendahnya hasil belajar siswa. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Dan pada mata pelajaran matematika adalah 70. Dapat dilihat pada pembelajaran Bahasa Indonesia jumlah siswa yang tuntas dan mencapai KKM adalah 16 siswa atau 40% dan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 24 siswa atau 60%. Pada mata pelajaran matematika terdapat 12 siswa atau 30% yang tuntas dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 28 siswa atau 70%. Hal tersebut menandakan adanya masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka pendidik harus memilih model pembelajaran yang tepat. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus dikembangkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan keberhasilan siswa. Komponen-komponen tersebut diantaranya guru, siswa, model pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran dan lain sebagainya. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, pemilihan model pembelajaran akan sangat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan model pembelajaran PBL terlibat penuh dalam kegiatan proses pembelajaran melalui pemecahan masalah. Keterlibatan siswa dalam kegiatan model pembelajaran PBL dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini akan mendorong pengetahuan siswa sehingga menimbulkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menawarkan model pembelajaran PBL dalam peningkatan hasil belajar siswa. Pada kegiatan model pembelajaran PBL siswa terlibat penuh dalam kegiatan proses pembelajaran melalui pemecahan masalah. Keterlibatan siswa dalam kegiatan model pembelajaran PBL dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini akan mendorong pengetahuan siswa sehingga menimbulkan hasil belajar yang lebih baik.

Dalam penerapan model pembelajaran PBL proses pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran akan mengarahkan aktivitas siswa untuk mendapatkan pengetahuan serta keterampilan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari uraian latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe PBL pada tema perkembangan teknologi subtema 3 pada pembelajaran 6 di SD Negeri 040464 Kandibata tahun pembelajaran 2022/2023?"

KAJIAN KEPUSTAKAAN

1. Hakikat Hasil Belajar

Susanto (2018 : 6) mengatakan bahwa hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif).

Pemahaman konsep yaitu seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Sikap yaitu kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

Rusman (2017:129) mengatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Istarani dan Pulungan, (2022:19) mengatakan: “hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan menggambarkan hasil yang diharapkan”. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam sebuah tes baik secara tertulis maupun lisan yang diberikan oleh guru dalam materi pelajaran tertentu dan dinyatakan dalam skor. Hasil belajar meliputi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Rusmono (2012:229) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat meberdayakan masalah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. Hosnan (2014: 295) mengatakan bahwa model PBL adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan *inquiry*, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Komalasari (2013:58-59) mengatakan bahwa “model PBL adalah model pembelajaran yang menggunakan dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep dari mata pelajaran”.

Pembelajaran PBL merupakan pembelajaran yang menerapkana masalah ketika proses pembelajaran dilakukan. Dari perbedaan proses pembelajaran PBL dapat dilihat PBL memiliki karakteristik yang menjadi pembeda dari model pembelajaran lain. Wahidin (Khamidi, 2022:330) mengatakan bahwa karakteristik model pembelajaran PBL adalah (a) awal pembelajaran merupakan titik masalah, (b) masalah berhubungan dengan situasi nyata, (c) masalah memunculkan banyak sudut pandang, (d) masalah memberikan tantangan pengetahuan baru, perilaku dan kompetensi siswa, (e) belajar mandiri diutamakan, (f) memanfaatkan berbagai banyak sumber, (g) pembelajaran bersifat kooperatif, kolaboratif, dan komunikatif, (h) kemampuan inkuiri dan memecahkan masaalah di kembangkan, (i) akhir pembelajaran berupa elaborasi dan sintesis, dan (j) evaluasi dan ulasan pengalaman belajar siswa serta proses pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, agar tidak terlihat kacau dan lebih sistematis maka perlu dirancang langkah-langkah pembelajaran yang efektif. Termasuk model pembelajaran

PBL dapat dijabarkan dalam beberapa tahap pembelajaran. Djamarah dan Zain (Kristin, 2016:4) mengatakan bahwa langkah-langkah model PBL yakni :

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan kemampuan.
- b. Mencari data atau keterampilan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya dengan cara membaca buku-buku, menulis, meneliti, bertanya, berdiskusi dan lain-lain.
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data-data yang diperoleh dari langkah kedua di atas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga yakin bahwa jawaban tersebut benar-benar cocok.
- e. Menarik kesimpulan. Artinya, siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tersebut.

3. Hakikat Pembelajaran Tematik Tema “Perkembangan Teknologi”

Pembelajaran tematik pada umumnya merupakan pembelajaran yang bersifat menyeluruh yang ada di dalamnya mencakup dari beberapa mata pelajaran dan dipadukan dalam suatu tema. Poerwadarminta (Majid,2017:80) menyatakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang lain dalam waktu yang sama.

Syaifuddin (2017:140) mengatakan bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari pada proses pembelajaran dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Adapun karakteristik pembelajaran tematik menurut Badar (2011:162) adalah (a) berpusat pada siswa, (b) memberikan pengalaman langsung, (c) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (d) menyajikan konsep dari beebagai mata pelajaran, (e) bersifat fleksibel, (f) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan (g) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dengan menyenangkan.

Materi tematik “Perkembangan Teknologi” berkaitan dengan Bahasa Indonesia dan Matematika. Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar (a) Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat (Mengidentifikasi kalimat utama pada teks sejarah komunikasi dan Mengidentifikasi ide pokok pada teks sejarah komunikasi) (b) Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis (Menuliskan kalimat utama setiap paragraf pada teks sejarah komunikasi. Matematika dengan kompetensi dasar (a) Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar (Menentukan keliling bangun datar menggunakan satuan sentimeter dengan tepat.), (b) Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar (Menunjukkan keliling bangun datar dengan tepat).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan tepatnya di SD Negeri 040464 Kandibata. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 040464 yang berjumlah 203 orang. Sampel penelitian ini

adalah keseluruhan siswa kelas III SD Negeri 040464 Kandibata yaitu 40 siswa. Metode (jenis) penelitian adalah eksperimen dengan *pre experimental design* yakni *one group pretest-posttest design*. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan berganda a, b, c, dan d dengan jumlah 50 soal. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, tes diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan bantuan program *SPSS versi 24*.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pretest

Hasil *pretest* yang telah dilaksanakan menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa berada di kategori cukup seperti dinyatakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai *Pretest*

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Andreas Pranata Tumanggor	70	36	Tidak Tuntas
2	Anggi Yeheskiel Ginting	70	60	Tidak Tuntas
3	Aqila Vallen Zhara	70	56	Tidak Tuntas
4	Arenda Brena Br Sembiring	70	64	Tidak Tuntas
5	Arsenta Marpaung	70	36	Tidak Tuntas
6	Asti Pebrina Br Purba	70	40	Tidak Tuntas
7	Chen Zie Fernando Perangin-angin	70	40	Tidak Tuntas
8	Dioge Crista Kaban	70	40	Tidak Tuntas
9	Efda Krisilla Br Pelawi	70	40	Tidak Tuntas
10	Egia Tristan Tarigan	70	48	Tidak Tuntas
11	Emai Debora Br Sinuraya	70	56	Tidak Tuntas
12	Felycier Br Ginting	70	40	Tidak Tuntas
13	Fransisko Sinulingga	70	52	Tidak Tuntas
14	George Vinsensius Perangin-angin	70	76	Tuntas
15	Geprin Elharon Barus	70	40	Tidak Tuntas
16	Ginhal Ginting	70	48	Tidak Tuntas
17	Hesliana Br Sinuraya	70	56	Tidak Tuntas
18	Jaka Prama	70	48	Tidak Tuntas
19	Jeremia Renhard Ginting	70	48	Tidak Tuntas
20	Jesril Alvaro Ginting	70	64	Tidak Tuntas
21	Jevan Gilbert Sembiring Milala	70	40	Tidak Tuntas
22	Jopi Alparo	70	40	Tidak Tuntas
23	Kanesius Pratama Lase	70	40	Tidak Tuntas
24	Kania Putri Andika Sitompul	70	56	Tidak Tuntas
25	Mexsimus Surbakti	70	48	Tidak Tuntas
26	Naila Kalista	70	40	Tidak Tuntas
27	Niel Yesro Bangun	70	48	Tidak Tuntas
28	Nur Afija Br Sembiring	70	72	Tuntas
29	Nuraini	70	36	Tidak Tuntas
30	Olif Maranata	70	56	Tidak Tuntas
31	Olif Yani Br Sinulingga	70	72	Tuntas
32	Rafael Anjelo Purba	70	64	Tidak Tuntas
33	Rafael Tobia Sinuraya	70	44	Tidak Tuntas
34	Raisa	70	48	Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
35	Reganda Ginting	70	48	Tidak Tuntas
36	Rema Antonius Ginting	70	56	Tidak Tuntas
37	Sigit Surmana Sitepu	70	48	Tidak Tuntas
38	Vanja Praranta	70	76	Tuntas
39	Walden Sinulingga	70	56	Tidak Tuntas
40	Yuki Saentema Milala	70	48	Tidak Tuntas
Jumlah			2024	
Rata-rata			50,6	
Max			76	
Min			36	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik kelas III SD Negeru 040464 Kandibata hanya 4 siswa yang tuntas, sedangkan 36 siswa tidak tuntas. Selanjutnya nilai *pretest* disajikan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 2. Presentase Frekuensi Data *Pretest*

X	F	Fx	$X - \bar{x}$	X^2	Fx^2
36	3	108	-14,6	213,16	639,48
40	10	400	-10,6	112,36	1123,6
44	1	44	-6,6	43,56	43,56
48	10	480	-2,6	6,76	67,6
52	1	52	1,4	1,96	1,96
56	7	392	5,4	29,16	204,12
60	1	60	9,4	88,36	88,36
64	3	192	13,4	179,56	538,68
72	2	144	21,4	457,96	915,92
76	2	152	25,4	645,16	1290,32
	40	2024			4913,6

Untuk mencari rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar *error* (keakuratan) dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Rata-rata (*mean*)

$$M_x = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$= \frac{2024}{40}$$

$$= 50,6$$

2. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{4913,6}{40}}$$

$$= \sqrt{122,84}$$

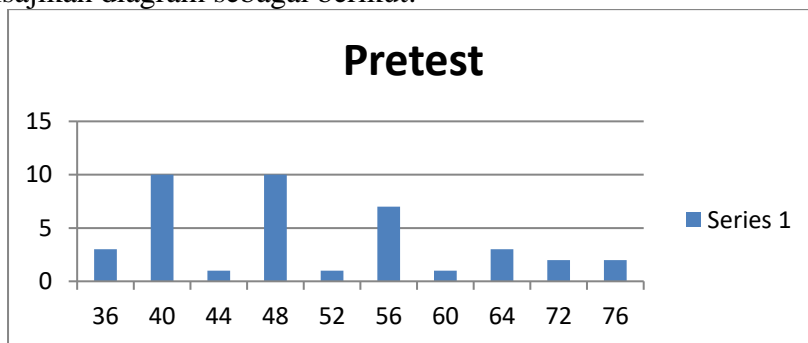
$$= 11,083$$

3. Standar error

$$Sem = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{11,083}{\sqrt{40-1}} \\
 &= \frac{11,083}{6,244} \\
 &= 1,774
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan bahwa rata-rata dari hasil *pretest* adalah 50,6 standar deviasi sebesar 11,083 dan standar error sebesar 1,774. Hasil distribusi frekuensi *pretest* yang disajikan diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik PreTest

Berdasarkan diagram di atas, nilai tertinggi 76 dan terendah 36. Siswa yang memperoleh hasil di atas rata-rata sebanyak 16 siswa dan yang memperoleh di bawah rata-rata sebanyak 24 siswa.

2. Hasil Posttest

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa pada tema “Perkembangan Teknologi” dengan model PBL, dilakukan posttest dengan hasil seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Nilai Posttest

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Andreas Pranata Tumanggor	70	80	Tuntas
2	Anggi Yeheskiel Ginting	70	88	Tuntas
3	Aqila Vallen Zhara	70	72	Tuntas
4	Arenda Brena Br Sembiring	70	72	Tuntas
5	Arsenta Marpaung	70	80	Tuntas
6	Asti Pebrina Br Purba	70	84	Tuntas
7	Chen Zie Fernando Perangin-angin	70	80	Tuntas
8	Dioge Crista Kaban	70	80	Tuntas
9	Efda Krisilla Br Pelawi	70	80	Tuntas
10	Egia Tristan Tarigan	70	84	Tuntas
11	Emai Debora Br Sinuraya	70	76	Tuntas
12	Felycier Br Ginting	70	72	Tuntas
13	Fransisko Sinulingga	70	92	Tuntas
14	George Vinsensius Perangin-angin	70	80	Tuntas
15	Geprin Elharon Barus	70	76	Tuntas
16	Ginhal Ginting	70	60	Tidak Tuntas
17	Hesliana Br Sinuraya	70	84	Tuntas
18	Jaka Prama	70	80	Tuntas

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
19	Jeremia Renhard Ginting	70	76	Tuntas
20	Jesril Alvaro Ginting	70	80	Tuntas
21	Jevan Gilbert Sembiring Milala	70	84	Tuntas
22	Jopi Alparo	70	68	Tidak Tuntas
23	Kanesius Pratama Lase	70	80	Tuntas
24	Kania Putri Andika Sitompul	70	76	Tuntas
25	Mexsimus Surbakti	70	80	Tuntas
26	Naila Kalista	70	72	Tuntas
27	Niel Yesro Bangun	70	80	Tuntas
28	Nur Afija Br Sembiring	70	80	Tuntas
29	Nuraini	70	72	Tuntas
30	Olif Maranata	70	76	Tuntas
31	Olif Yani Br Sinulingga	70	88	Tuntas
32	Rafael Anjelo Purba	70	72	Tuntas
33	Rafael Tobia Sinuraya	70	88	Tuntas
34	Raisa	70	68	Tidak Tuntas
35	Reganda Ginting	70	64	Tidak Tuntas
36	Rema Antonius Ginting	70	88	Tuntas
37	Sigit Surmana Sitepu	70	60	Tidak Tuntas
38	Vanja Praranta	70	84	Tuntas
39	Walden Sinulingga	70	76	Tuntas
40	Yuki Saentema Milala	70	80	Tuntas
Jumlah			3112	
Rata-rata			77,8	
Max			92	
Min			60	

Berdasarkan tabel di atas, dari 40 peserta didik terdapat 35 siswa yang tuntas, sedangkan 5 siswa tidak tuntas belum mencapai KKM. Selanjutnya untuk lebih jelas mengenai hasil *posttest* disajikan di tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4. Presentase Frekuensi Data *Posttest*

X	F	Fx	$X-x-\bar{x}$	X ²	Fx ²
60	2	120	-17,8	316,84	633,68
64	1	64	-13,8	190,44	190,44
68	2	136	-9,8	96,04	192,08
72	6	432	-5,8	33,64	201,84
76	6	456	-1,8	3,24	19,44
80	13	1040	2,2	4,84	62,92
84	5	420	6,2	38,44	192,2
88	4	352	10,2	104,04	416,16
92	1	92	14,2	201,64	201,64
	40	3112			2110,4

Untuk mencari rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar error (keakuratan) dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Rata – rata (*mean*)

$$M_x = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$= \frac{3112}{40}$$

$$= 77,8$$

2. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{2110,4}{40}}$$

$$= \sqrt{52,76}$$

$$= 7,263$$

3. Standar error

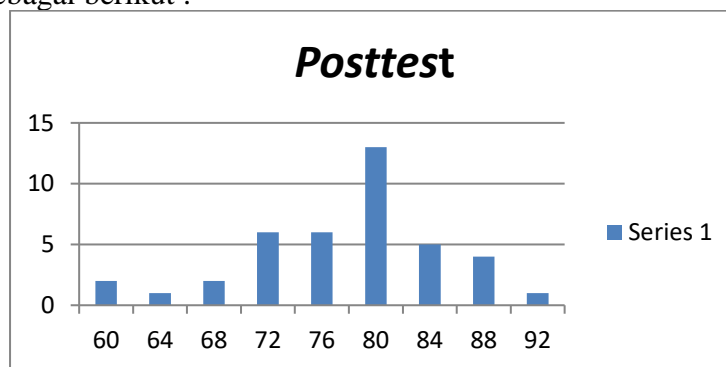
$$Sem = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$= \frac{7,263}{\sqrt{40-1}}$$

$$= \frac{7,263}{6,244}$$

$$= 1,163$$

Hasil distribusi frekuensi *posttest* yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Posttest

Berdasarkan diagram distribusi frekuensi di atas, nilai tertinggi 92 dan terendah 60. Dengan rata-rata *posttest* 77,8 siswa yang memperoleh di atas rata-rata sebanyak 23 siswa dan siswa di bawah rata-rata sebanyak 17 siswa.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk uji hipotesis setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama maka dilanjutkan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji-t”. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa pada tema perkembangan teknologi. Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji-t dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dilakukan dengan cara membandingkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ditolak.

Statistik yang digunakan untuk menggunakan hipotesis penelitian adalah uji-t.

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa.

Berikut akan dilakukan pengujian menggunakan uji-t yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,699 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,699)^2}}$$

$$t = \frac{0,699 \cdot 6,164}{\sqrt{1-0,488601}}$$

$$t = \frac{4,3088636}{\sqrt{0,511399}}$$

$$t = \frac{4,308636}{0,7151}$$

$$t = 6,025$$

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan berbantuan program *SPSS vers.24*.

**Tabel 5. Uji Hipotesis (Uji-t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,985	11,614		,688	,496
Model pembelajaran PBL	1,090	,181	,699	6,027	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,027 dengan t_{tabel} sebesar 1,684 sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Maka H_a diterima yaitu model pembelajaran PBL (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

PEMBAHASAN

Tujuan pembelajaran materi tematik “Perkembangan Teknologi” berkaitan dengan Bahasa Indonesia dan Matematika. Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar (a) Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat (Mengidentifikasi kalimat utama pada teks sejarah komunikasi dan Mengidentifikasi ide pokok pada teks sejarah komunikasi) (b) Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis (Menuliskan kalimat utama setiap paragraf pada teks sejarah komunikasi. Matematika dengan kompetensi dasar (a) Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar (Menentukan keliling bangun datar menggunakan satuan sentimeter dengan tepat.), (b) Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar (Menunjukkan keliling bangun datar dengan tepat). Sesuai dengan karakteristik tujuan tersebut, model PBL dapat digunakan karena model ini memiliki karakteristik (a) awal pembelajaran merupakan titik masalah, (b) masalah berhubungan dengan situasi nyata, (c)

masalah memunculkan banyak sudut pandang, (d) masalah memberikan tantangan pengetahuan baru, perilaku dan kompetensi siswa, (e) belajar mandiri diutamakan, (f) memanfaatkan berbagai banyak sumber, (g) pembelajaran bersifat kooperatif, kolaboratif, dan komunikatif, (h) kemampuan inkuiri dan memecahkan masalah di kembangkan, (i) akhir pembelajaran berupa elaborasi dan sintesis, dan (j) evaluasi dan ulasan pengalaman belajar siswa serta proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Nilai rata-rata pretes pembelajaran tanpa model PBL adalah 50,6 dalam kategori cukup. Nilai rata-rata postes setelah menggunakan model PBL pada materi “Perkembangan Teknologi” adalah 77,8 dalam kategori baik sekali. Dengan membandingkan nilai t hitung 6,027 dan nilai t tabel sebesar 1,684, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa pada tema “Perkembangan Teknologi” kelas III SD Negeri 040464 Kandibata Kab. Karo Tahun pembelajaran 2022/2023.

Di dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih aktif serta menyenangkan untuk siswa. Menggunakan model pembelajaran PBL di dalam kegiatan belajar mengajar siswa lebih mudah mengerti materi pembelajaran karena siswa berperan aktif selama pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzelina. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas Iv Sd Swasta St. Antonius V Medan*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 3, 752–761. Diambil dari <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/39414>
- Anzelina, D., & Tamba, I. P. (2020). *Perbedaan Model pembelajaran mind mapping dengan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 068003 Medan*. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(2), 249–265. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v3i2.765>
- Arikunto. (2020). *Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani, B & Firosalia K. (2021). *Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil IPS Siswa SD*. 2021, 5(2), 353-361. <https://dx.doi.org/10.23887/jipp.v5i13.36230>.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamaluddin, A dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Istarani & Pulungan, I. (2022). *Esiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Mudlofir, A dan Rusydiyah, E.F. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1235>
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323>

- Putri, J. E., & Zainil, M. (2021). *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat*. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3115–3125.
- Putri, A., dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD*. 23(1). 1829-877x. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i.16407>.
- Risnanto, R. 2021. *Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: pustaka Egaliter.
- Simarmata, E. J. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Kartika I-1*, 1–6.
- Sinaga, R. Kaban, R, H. Anzelina, D. & Silaban, P, J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education*, 5, 103-9.
- Sinaga, R., Zai, E. M., Anzelina, D., & Silaban, P. J. (2020). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas Iv Efri Mawati Zai , Dewi Anzelina , Reflina Sinaga , Patri Janson Silaban Universitas Katolik Santo Thomas Medan , Indonesia Pendahuluan*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 344–349.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Solihatin, E dan Raharjo (2014). *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. (2022). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sundayana. R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2294–2304. Diambil dari <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1192>
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksaran.